

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Nurul Zuriah penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk mencari fenomena-fenomena, fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa secara logis, analitis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.⁵² Penelitian kualitatif deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Berdasarkan pengertian tersebut maka penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dimana peneliti berupa kata-kata dan gambar. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Kediri. Sedangkan Subjek penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru dan siswa MTs Negeri 2 Kediri. Objek penelitian ini adalah implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 2 Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Pelaksanaan penelitian ini menuntut kehadiran peneliti di lokasi penelitian, karena peneliti sebagai instrumen utama (kunci). Peneliti sebagai instrumen utama bertindak sebagai pengamat, pemberi angket, pewawancara, pengumpul data, sekaligus menyusun laporan dan kesimpulan

⁵² Angga Swasdita Fridantara, "Implementasi Program Adiwiyata di SMA Negeri 2 Klaten" (Skripsi, Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), 45.

atas temuan dari hasil penelitiannya.⁵³ Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, hal ini sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Nasution bahwa suatu situasi yang melibatkan interaksi manusia, tidak dapat dipahami dengan pengetahuan semata. Untuk memahaminya kita perlu sering merasakannya, menyelaminya berdasarkan pengetahuan kita.⁸¹ Karena itu kehadiran peneliti tidak bisa diwakilkan oleh orang lain dalam menyeleksi data-data yang relevan agar terjamin keabsahannya. Peneliti harus mampu menetapkan langkah-langkah penelitian yang tepat sesuai dengan fakta yang ada di lokasi penelitian sehingga data yang didapatkan nanti benar-benar mampu mewakili subjek penelitian dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengumpul data secara langsung dan penuh. Data tersebut meliputi data hasil analisis dokumen, 80 Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 60. 81 Ibid., 61. 74 observasi, dan wawancara secara mendalam. Wawancara secara mendalam dilakukan dengan instrumen kunci/key informan. Pelaksanaan observasi dan wawancara ini diketahui oleh subjek penelitian. Hal ini bertujuan, agar subjek penelitian mampu memberikan informasi seakurat mungkin berupa jawaban, respon atau argumen sesuai pengetahuannya sehingga dapat diketahui gambaran tentang manajemen pembiayaan madrasah.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 2 Kabupaten Kediri yang berlokasi di Desa Kanigoro Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. Terletak di

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 60.

pedesaan dan berada di dekat persawahan membuat suasana di MTsN 2 Kediri tenang dari hiruk pikuk kegiatan masyarakat lainnya yang mungkin dapat mengganggu suasana belajar mengajar disana. Selain itu di MTsN 2 Kediri ditunjang dengan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai serta suasana yang sejuk dan nyaman di lingkungan madrasah sangat mendukung proses pembelajaran.

MTsN 2 Kediri memiliki visi “Terwujudnya madrasah unggul yang berwawasan IPTEK dan peduli lingkungan dengan landasan IMTAQ”.

Sedangkan untuk misi dari MTsN 2 Kediri adalah :

1. Terlaksananya pendidikan bermutu tinggi dan pembinaan kesiswaan yang komprehensif
2. terselenggaranya sistem manajemen madrasah yang professional, transparan dan akuntabel
3. terselenggaranya peningkatan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan yang professional
4. Terlaksananya rencana pengembangan fasilitas pendidikan di madrasah
5. Terlaksananya pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien
6. Adanya penghayatan terhadap nilai-nilai ajaran agama islam dan budaya bangsa
7. Terwujudnya lulusan yang berkualitas, berakhlakul karimah dan berdaya saing
8. Terwujudnya wawasan dan kepedulian warga madrasah terhadap manfaat lingkungan sehat bagi kehidupan
9. Terwujudnya kesadaran warga madrasah terhadap pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan serta menciptakan lingkungan belajar yang bersih, asri, sehat dan nyaman

MTsN 2 Kediri memiliki banyak prestasi yang diraihnya antara lain meraih juara I lomba Widya Pakarti Nugraha tingkat SMP/MTs se-Jawa Timur yang diselenggarakan oleh Diknas pada tahun 2011. Lalu berhasil

meraih juara I sekolah Adiwiyata se-Kabupaten Kediri pada tahun 2013 dan berhak lolos menuju ke tahap provinsi dan pada akhirnya meraih juara I sekolah Adiwiyata tingkat provinsi di tahun yang sama, setelah itu MTsN 2 menjadi madrasah Adiwiyata tingkat Nasional pada tahun 2014.

Gambar 3.1 Piala penghargaan yang diraih MTsN 2 Kediri



Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kediri memiliki jumlah siswa sebanyak 1108 yang terbagi menjadi 34 rombongan belajar serta 96 guru dan karyawan pada tahun ajaran 2021/2022. Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di MTsN 2 Kediri memiliki beberapa sarana prasarana yang sangat memadai salah satunya yakni *Ma'had Raudhatul Ulum* yang merupakan bentuk wadah para peserta didik dalam menimba ilmu tambahan yang lebih intensif sehingga diharapkan para santri yang tinggal di asrama tersebut dapat menjadi santri yang unggul dalam bidang agama, bahasa, dan akhlaq mulia serta peduli terhadap lingkungan.

Tabel 3.1. Rekapitulasi siswa MTsN 2 Kediri Tahun ajaran 2021/2022

NO	KLAS	L	P	JML
1	8A	19	15	34
2	8B	16	20	36
3	8C	12	20	32
4	8D	16	20	36
5	8E	15	19	34
6	8F	16	20	36
7	8G	14	21	35
8	8H	10	21	31
9	8I	12	19	31
10	8J	14	19	33
11	8K	8	17	25
SUB		152	211	363
12	9A	12	18	30
13	9B	14	18	32
14	9C	13	20	33
15	9D	13	20	33
16	9E	13	16	29
17	9F	14	18	32
18	9G	14	16	30
19	9H	13	18	31
20	9I	13	19	32
21	9J	11	20	31
22	9K	6	17	23
SUB		136	200	336
23	7A	18	18	36
24	7B	17	18	35
25	7C	16	20	36
26	7D	18	18	36
27	7E	15	20	35
28	7F	15	18	33
29	7G	16	20	36
30	7H	14	22	36
31	7I	16	20	36
32	7J	15	18	33
33	7K	8	19	27
34	7L	11	19	30
SUB		168	211	409
GRAND		456	622	1108

Tabel 3.2. Data guru MTsN 2 Kediri Tahun Ajaran 2021/2022

No.	N a m a	Mapel
1	Irma Astuti, S.Pd.	IPA
2	Dra. Rustiani Hanifah	MM
3	Dra. Siti Umi Hanik, M.Pd.I	IPA
4	Titik Lailatul Multazamah, M.Pd.I.	FIKIH
5	Dra. Eny Kususiati	BING
6	Sri Rejeki, A.Md.	IPA
7	Khafid Syuyuthi, S.Pd	BING
8	Siti Jubaidah, S.Pd	MM
9	Siti Muzaro'ah, S.Pd	BK
10	Mohamad Ali Imron, S.Pd	PENJAS
11	Dra. Anjar	BIN
12	Moh. Mujib Zunari, M.Pd.I	TIK
13	Eny Nafi'atin, S.Pd	MM
14	Hari Subagio, S.Pd.	PENJAS
15	Endang Muaimatul Laliy, S.Pd	BING
16	Dra. Yueni Dwi Budi Alinta	BJ
17	Dra. Weny Puspita Agung Suwitawati	IPS
18	Titi Atutirrohmah, S.Pd	BING
19	Saiful Ali, S.Ag. M.Fil.I.	SKI
20	Novi Yuniarni, S.Pd	IPS
21	Ayu Dwi Wulandari, S.Psi	BK
22	Mchamad Aminudin, S.Pd.I.	
23	Susiyati, S.Pd.I	QH
24	Susi Mardiyati, S.Pd	BIN

25	Sistilawati, S.Pd	IPA
26	Elfi Riyana, S.Pd	BING
27	Anny Djaoharoh, S.Pd	IPA
28	Lukman Koli, S.Pd	BING
29	Komarudin, S.Pd	MM
30	Eny Yuraida, S.Pd	MM
31	Kholid Tuhaika, S.Ag, M.Pd	AA
32	Moch. Nurhadi, S.Ag	AA
33	Supriadi, S.Pd.I	QH
34	Imam Mahmudi, S.Ag, M.Pd	BA
35	Anis Huzaifah, S.IP	PKN
36	Sukris Mianto, S.Pd.I	FIKIH
37	Agus Supriadi, S.Pd	IPS
38	Nikmatus Sholihah, S.Pd.I	
39	Hermanto, S.S	BA
40	Deni Sukroni, S.Pd.	PKN
41	Siska Nurul Hikmatilah, S.Pd.	SBK
42	Rahmat Dwi Susilo, S.Or	PENJAS
43	Ach. Sofia F. Rozi, S.Pd	SBK
44	Ivan Renaldi, S.Pd	PKN
45	Oktaviani Mulyati, S.Pd	IPS
46	Risqi Eka Susetya, S.Pd	BIN
47	Tina Agustin, S.Psi	BK
48	Nurul Aini, S.Pd.I	SKI
49	Umi Fatimatur Roiva, S.Pd.I, M.Pd	SKI
50	Imam Asrori	TIK

51	Sudarmaji, S.Pd	IPA
52	Nikmatul Rohmah, S.Pd.	BIN
53	Sri Hartini, SE.	IPS
54	Moh. Ali Imron, S.Pd.I	SKI
55	Saiful Zais, S.Pd.	IPS
56	Dra. Rochmawati Ekowahyuni	BIN
57	Enik Zuliana, S.kom	TIK
58	Munip, S.Pd	PKN
59	Muhamad Mustaqim, S.Pd	SBK
60	Erma Lutfiana, SE.	IPS
61	Peny Widyaningrum, S.Si	IPS
62	Siti Nurin Nadhofah, S.S	BING
63	Siti Rukana, S.Psi	BK
64	Setiyawati, S.Pd	BIN
65	Asih Switanti, S.Pd	IPA
66	Abdul Kholiq, S.Sos.I	FIKIH
67	Henri Yudianto, S.Pd.	PENJAS
68	Izza Aliatul Muna, S.HI.	FIKIH
69	Anita Aulia Yasna, S.HI.	FIKIH
70	Ali Mashar, S.Pd.	PENJAS
71	Putri Budyaningrah Utami, S.Pd.	BJ
72	Siti Karyawati, S.Pd, M.Pd.I	MM
73	Ferry Andhika Priyo Sigit, S.Pd.	BIN
74	Andyk Fatchurrohman, S.Pd.	PENJAS
75	Birul Walidain, S.Pd.I.	MM
76	Esa Wahyu Khusnayani, S.Pd	BIN

77	Rif'an Hadi Mafatikh, S.Pd.I, M.Pd	BA
78	Achmad Samsul Arifin, S.Psi	BK
79	Zulfatun Ni'mah, S.Pd.I	BA
80	Robi Arinil Asror, S.S, M.Pd	BA

Tabel 3.3. Sarana dan Prasana di MTsN 2 Kediri TA 2021/2022

No	Sarana dan Prasana	Jumlah
1	Ruang kelas	34
2	Ruang Kepala Madrasah	1
3	Ruang Waka	1
4	Ruang TU	1
5	Ruang Guru	2
6	Ruang BK	1
7	Ruang Perpustakaan	1
8	Lab. IPA	1
9	Lab. Bahasa	1
10	Lab. Komputer	2
11	Gudang	1
12	Ruang Adiwiyata	1
13	UKS	1
14	MCK	16
15	Ruang Multimedia / OSIS	1
16	Kopsis	1
17	Mahad	1 Kompleks

18	Sanggar Pramuka	1
19	Masjid	1
20	Lapangan olahraga	1
21	Gedung serba guna	1
22	Kantin	1 Kompleks
23	Gazebo	4

D. Data dan Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data utama yang memberikan datanya langsung kepada peneliti. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala madrasah, guru, dan siswa serta beberapa pihak yang terkait.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang dapat mendukung dari data primer atau data utama. Dalam hal ini adalah dari pihak lain diluar data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang dapat peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengamatan / Observasi

Menurut Purnomo, metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati saat proses atau kegiatan praktikum, pembelajaran dikelas dan diskusi berlangsung.⁵⁴

Pengamatan ini meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera, baik melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. Metode ini dipakai untuk memudahkan penulis dalam mengenal dan memahami secara komprehensif subyek yang akan diteliti melalui pengamatan

⁵⁴ Hari Bambang Purnomo, "Metode dan Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)," *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 1, 8 (2011): 252, (jurnal.unej.ac.id/index.php/JP2/article/view/859).

secara langsung terhadap obyek yang diamati yakni terkait penanaman karakter peduli lingkungan melalui pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 2 Kediri.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan di jawab dengan lisan juga. Menurut Denzin sebagaimana dikutip Abdulhak dan Suprayogi, “wawancara adalah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu”.⁵⁵ metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN Kediri 2. Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah selaku informan dan wawancara kepada guru dan beberapa siswa selaku subjek penelitian

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.⁵⁶ Tahap dokumentasi ini untuk mengumpulkan data-data pendukung agar lebih akurat dan terjamin keaslian data yang dikumpulkan. Dokumentasi ini mendokumentasikan seluruh hal yang berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 2 Kediri.

F. Teknik Analisis Data

⁵⁵ Ishak Abdulhak dan ugi Suprayogi, *Penelitian Tindakan dalam Pendidikan Nonformal* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 176.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 240.

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman. Model interaktif merupakan aktivitas dalam analisis data kualitatif yang dilakukan secara interaktif secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁵⁷ Aktivitas dalam analisis data terdiri dari

1. Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data peneliti lakukan sejak persiapan penelitian hingga pelaksanaan wawancara.

2. Kondensasi Data

Dalam Kondensasi data, merujuk pada proses pemilihan, pengerucutan, penyederhanaan, peringkasan, dan transformasi data. Dalam istilah sebelumnya menggunakan istilah reduksi yang berarti mengurangi data. Sedangkan dalam kondensasi data tidak dihilangkan melainkan dirangkum, diparafrase, maupun digabungkan dengan data lainnya

3. Penyajian Data

Setelah dikondensasi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Teks yang bersifat naratif paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian

⁵⁷ M. B Miles, A. M Huberman, dan J Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. (Thousand Oaks: SAGE Publications, Inc, 2014), 18–25.

ini data disajikan dalam bentuk teks naratif, serta tabel pada salah satu aspek.

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam penelitian ini adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan diambil dari data yang terkumpul kemudian diverifikasi terus menerus selama proses penelitian berlangsung agar data yang di dapat terjamin keabsahan dan objektivitasnya, sehingga kesimpulan terakhir dapat dipertanggung jawabkan.

G. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Dalam setiap penelitian data yang telah ditemukan sebaiknya di cek kembali keabsahan atau kebenaran datanya, hal ini di maksudkan agar hasil penelitian yang telah diteliti dapat dipertanggung jawabkan kebenaran dan dapat dibuktikan keabsahannya.

Pengecekan keabsahan data atau validitas data merupakan pembentukan bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya di lapangan.⁵⁸ Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa teknik penjaminan keabsahan data yaitu :

1. Ketekunan Pengamatan

⁵⁸ Moh Nasir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghaila Indonesia, 1999), 277.

Peneliti melakukan ketekunan pengamatan secara teliti, terperinci, dan berkelanjutan selama proses pengamatan terhadap implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di MTs N 2 Kediri.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data.⁵⁹

Teknik triangulasi ini dengan menggunakan metode pengumpulan data lebih dari satu lalu digabungkan untuk masing-masing metode pengumpulan data tersebut dibandingkan untuk saling melengkapi dan menguatkan satu sama lain.

Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber data

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dan hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan perspektif diri sendiri
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan hasil dokumentasi

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk mempermudah penelitian, maka penelitian melalui tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Tahap sebelum ke lapangan antara lain:
 - a. Menentukan fokus penelitian dan lapangan.
 - b. Mengurus proposal penelitian.

⁵⁹ Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, 1 (Ciputat: Gaung Persada Press, 2009), 84.

- c. Menyusun proposal penelitian.
 - d. Konsultasi proposal.
 - e. Perbaikan proposal untuk mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing.
 - f. Seminar proposal.
 - g. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
 - h. Menjalani hubungan lebih intensif kepada lembaga yang dijadikan obyek penelitian.
2. Tahap- Tahap pekerjaan lapangan antara lain:
- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
 - b. Memasuki lapangan.
 - c. Berperan sambil mengumpulkan data.

3. Tahap- Tahap analisis data antara lain:

Pada tahapan analisis data ini dilakukan setelah proses pekerjaan lapangan. Moleong menjelaskan bahwa pada tahapan analisis data ini dilakukan setelah proses pekerjaan lapangan yaitu mengatur, mengurutkan, mengelompokkan. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya sangat menjadi teori substantif.⁶⁰

⁶⁰ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 85–103.